

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan, dimana untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan, maka diperlukan proses pembelajaran dan proses pembelajaran itu tidaklah mudah. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat keberhasilan dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media dan sarana prasarana belajar.

Sudah disadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, motivasi dalam memperoleh pembelajaran memiliki peranan yang penting, yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi seorang siswa untuk memperoleh pembelajaran, maka semakin besar peluang siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran tersebut. Sebaliknya semakin rendah motivasi seorang siswa, maka semakin kecil peluang siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran.

Motivasi merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan motivasi bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Pada kegiatan belajar motivasi mempunyai peranan yang sangat penting bila seseorang siswa tidak memiliki motivasi dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan motivasi dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Belajar dengan motivasi akan lebih baik dari pada belajar tanpa motivasi.

Demikian pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran sejarah. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah tentunya akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa.

Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di hari kemarin, hari ini hingga hari berikutnya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang diberikan, dan dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

SMA Negeri 3 Gorontalo merupakan sekolah yang kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan model pengajaran yang lebih mengarah pada metode ceramah. Pada metode ini dapat menumbuhkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Karena itu, jika terjadi kebosanan pada siswa dalam proses pembelajaran yang masih banyak didominasi oleh guru serta kurang percaya diri untuk mengungkapkan pertanyaannya, maka akan berpengaruh kepada motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah di sekolah.

Salah satu upaya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran Sejarah yaitu dengan penggunaan model *Number Head Together* (NHT), karena model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran tertulis. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mengharuskan siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda conteng sampai yang paling sedikit kemudian mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul **"Upaya Meningkatkan Motivasi**

Belajar Siswa Menggunakan Metode *Number Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Sejarah. (Suatu Penelitian di Kelas X 5 SMA 3 Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru.
2. Kurangnya peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
5. Siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti membatasi masalah hanya fokus pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* pada mata pelajaran sejarah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penggunaan model *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 5 di SMA Negeri 3 Gorontalo pada materi pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia“.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah karena dengan menerapkan model *Number Head Together* (NHT), maka melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan menjawab pertanyaan. Model *Number Head Together* (NHT) adalah model yang mengharuskan siswa untuk menjawab pertanyaan yang merupakan salah satu cara untuk dapat mengaktifkan

siswa dalam belajar. Pemberian tugas untuk menjawab pertanyaan oleh guru merupakan salah satu cara agar siswa dapat menyimak materi pelajaran. Dengan adanya pertanyaan dan jawaban setiap siswa dalam kelas, maka setiap anggota siswa akan berusaha untuk menemukan jawabannya seoptimal mungkin demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan motivasi belajarnya siswa dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran sejarah dengan topik pengaruh agama dan kebudayaan Hindu - Buddha di Indonesia SMA Negeri 3 Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran sejarah untuk penerapan model *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3) Bagi sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru sejarah untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.